

DETERMINANTS OF INTEREST IN USING THE KREDIVO PAYLATER APPLICATION

DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI KREDIVO PAYLATER

Andre Golioth¹, Kumba Digdowiseiso²

Program Studi S1 Manajemen, Universitas Nasional^{1,2}

[kumba.digdo@civitas.unas.ac.id²](mailto:kumba.digdo@civitas.unas.ac.id)

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of perceived convenience, perceived benefits, perceived security and intention to use the kredivo paylater application as the dependent variable. The sample in this study was 100 respondents through questionnaires with simple random sampling technique. In this study, descriptive analysis and multiple linear analysis became methods for data analysis with the help of statistical software STATA version 17. The results of this study indicate that perceived ease of use has a positive and significant influence on the intention to use kredivo paylater. Meanwhile, perceived usefulness and perceptions of security do not have an influence on the interest in using the paylater credit in the employee class students of the management study program, the faculty of economics and business.

Keywords: *perceived ease of use, perceived usefulness, perceived security, intention to use*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi keamanan dan minat menggunakan aplikasi kredivo paylater sebagai variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden melalui penyebaran kuisioner dengan teknik simple random sampling. Pada penelitian ini analisis deskriptif dan analisis linier berganda menjadi metode untuk analisis data dengan bantuan software STATA statistic versi 17. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kredivo paylater. Sedangkan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan tidak memberikan pengaruh terhadap minat menggunakan kredivo paylater pada mahasiswa kelas karyawan program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis.

Kata kunci: persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi keamanan, minat menggunakan

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 mempengaruhi banyak seluruh bidang. Salah satunya dari aspek teknologi dan keuangan atau yang biasa disebut fintech (*financial technology*). Metode ini sangat diminati oleh masyarakat terutama bagi kalangan anak-anak muda karena proses untuk mendapatkan limit sangat mudah serta persyaratan yang dibutuhkan tidak banyak.

Selain itu, aplikasi paylater juga memberikan penawaran yang sangat menarik, seperti adanya potongan harga dan diskon produk apabila bertransaksi di salah satu platform dengan metode pembayaran paylater.

Membahas tentang *fintech* tidak jauh dari adanya perkembangan *e-commerce*, persaingan bisnis di dunia digital semakin tinggi masyarakat lebih memilih untuk berbelanja atau

bertransaksi melalui aplikasi. Tentunya ini dirasa lebih memudahkan mereka untuk beraktivitas, terlebih lagi dengan menggunakan *smartphone* dimanapun dan kapanpun untuk bertransaksi maupun membayar tagihan dapat dilakukan hanya melalui aplikasi tanpa harus mendatangi suatu tempat layanan maupun agen. ini ditinjau berdasarkan adanya kerjasama dari aplikasi *e-commerce* dengan aplikasi teknologi keuangan. Kedua aplikasi tersebut saling bergantung satu sama lain untuk memberikan pelayanan dan fasilitas terbaik untuk penggunaannya. Inilah yang membuat aplikasi *fintech* mengembangkan fitur-fitur teknologi keuangan menjadi lebih bervariasi.

Seperti, tersedianya pembiayaan jangka pendek atau biasa dikenal dengan *paylater*. Peminat aplikasi *paylater* di Indonesia sendiri semakin meningkat sejak pandemi covid-19, dari lansiran Kumparan Bisnis yang merujuk pada laporan *research and market* nilai pasar layanan *paylater* di Indonesia tahun 2022 telah mencapai 1,5 miliar USD dan akan diperkirakan terus meningkat. Menurut Direktur Center of Economic and Law Studies Bhima Yusdhistira memperkirakan, pengguna aplikasi *paylater* akan meningkat mencapai 200% ditahun 2024 dibanding tahun 2023. Ini dikarenakan, masih adanya 47 juta penduduk Indonesia yang belum memiliki akses kredit namun sudah memiliki rekening bank, tentu ini akan menjadi target dari aplikasi-aplikasi *paylater*.

Aplikasi *kredivo paylater* menjadi salah satu aplikasi yang paling di minati di Indonesia terutama untuk bertransaksi di *e-commerce*, dimana aplikasi ini memiliki keunggulan tersendiri dibanding aplikasi *paylater* yang terintegrasi di *e-commerce*. Aplikasi *kredivo paylater* menyediakan bunga yang rendah ketimbang aplikasi *paylater*

lainnya, jangkauan area layanan lebih luas, serta limit yang dapat diperoleh lebih tinggi.

Tabel 1. Pengguna Kredivo Paylater dan Transaksi di E-commerce

Keterangan	2021	2022
Pengguna	5.000.000	6.000.000
Transaksi di E-commerce	28%	38%

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa, adanya kenaikan dari penggunaan *kredivo paylater* yang sebelumnya di tahun 2021 pengguna aktif sebanyak 5 juta menjadi 6 juta pengguna aktif di tahun 2022. Selain itu, kenaikan transaksi di *e-commerce* mengalami peningkatan, sebanyak 10%. Ini mengindikasikan bahwa minat pengguna *kredivo paylater* mengalami peningkatan. Beberapa pengguna memberikan alasan menggunakan aplikasi *kredivo paylater* dikarenakan limit yang didapat sangat cepat, kebutuhan dapat terpenuhi saat tidak memiliki dana, persyaratan yang diajukan tidak rumit, aplikasi sudah diawasi oleh otoritas jasa keuangan, jangka waktu cicilan beragam dan dapat dipilih sesuai keinginan serta bunga yang diberikan lebih rendah dari aplikasi *paylater* lainnya. Ini sesuai dengan yang dilansir oleh GadgetDiva, hasil penelitian yang dilakukan oleh *Kredivo dan Kata Data Insight Center* mengatakan bahwa lebih dari 56% responden merasakan manfaat dari fleksibilitas untuk pembayaran angsuran *paylater*. Sedangkan 55% responden meninjau dari kemudahan akses mendapatkan limit karena sulitnya memperoleh kredit. Serta 51 responden menilai dari persepsi keamanannya karena aplikasi sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Menggunakan aplikasi *kredivo paylater* tentunya ada persepsi-persepsi yang menjadi perhatian atau penilaiannya bagi seseorang untuk minat

menggunakannya. Persepsi tersebut antara lain seperti persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan. Ketiga parameter ini menjadi variabel yang menentukan apakah alasan utama seseorang menggunakan aplikasi tersebut dipengaruhi ke tiga variabel ini. Kemudahan untuk menggunakan kredivo paylater sesuai dengan persepsi dari Jogiyanto (2008) dalam Hasanah Jaya Asja, Santi Susanti & Achmad Fauzi (2021) mengatakan bahwa kemudahan mengarah pada kepercayaan seseorang untuk proses ketika akan memutuskan suatu keputusan, apabila seseorang mempunyai rasa keyakinan mengenai sistem informasi atau teknologi tersebut dapat bermanfaat sehingga orang itu akan menggunakan sistem tersebut. Dalam menggunakan aplikasi paylater, tentunya tidak jauh dari manfaat apa yang diperoleh dari penggunaan aplikasi tersebut. Manfaat itu sendiri merupakan ukuran dari kepercayaan seseorang mengenai penggunaan teknologi tertentu dapat memberikan kenaikan atas kinerja pekerjaannya. Dengan kata lain pemanfaatan teknologi ini memberikan keuntungan (Caffaro et al., 2020). Persepsi manfaat menjadi suatu pertimbangan bagi seseorang untuk menggunakan suatu aplikasi, jika suatu aplikasi tidak memberikan manfaat maka seseorang tidak akan minat menggunakannya (Puspitasari & Yatun, 2022).

Inovasi dari teknologi keuangan atau fintech tentu memberikan segala aktivitas menjadi lebih efisien, kemudahan ini lah yang membuat adanya ancaman mengenai keamanan dari suatu aplikasi paylater. Persepsi keamanan mengenai minat menggunakan aplikasi paylater juga menjadi pertimbangan seseorang untuk memanfaatkan aplikasi tersebut. Menurut Banani & Selvi (2023)

mendefinisikan bahwa persepsi keamanan merupakan upaya dalam melindungi dan menjaga tiga komponen penting di dunia *cyber* yang meliputi kerahasiaan data, keutuhan data dan ketersediaan data.

Penggunaan aplikasi kredivo paylater sendiri banyak digunakan oleh anak-anak muda termasuk mahasiswa, kemudahan dalam mengaksesnya tentu menjadi alasan utama mereka memanfaatkan aplikasi kredivo paylater. Menurut Otoritas Jasa Keuangan rentang usia 19-35 tahun yang paling banyak menggunakan aplikasi paylater. Berdasarkan lansiran dari Katadata Insight Center sebanyak 13,8% generasi Z dan milenial yang menggunakan aplikasi paylater, dimana persentase ini lebih besar dari penggunaan kartu kredit yang hanya sebesar 7,6%. Namun, untuk menggunakan aplikasi kredivo paylater ada banyak hal yang harus mahasiswa pertimbangkan, kehadiran suatu teknologi keuangan dengan layanan paylater harus dimanfaatkan dengan bijak.

Berdasarkan dari latarbelakang masalah tinjauan literatur diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan mempengaruhi minat menggunakan aplikasi kredivo paylater?
2. Apakah persepsi manfaat mempengaruhi minat menggunakan aplikasi kredivo paylater?
3. Apakah persepsi keamanan mempengaruhi minat menggunakan aplikasi kredivo paylater?

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi kredivo paylater.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi manfaat terhadap
3. minat menggunakan aplikasi kredivo paylater.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi kredivo paylater.

METODE PENELITIAN

Menurut Digdowiseiso (2017) mengemukakan bahwa objek penelitian adalah suatu ciri atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai keberbagaian atau perbedaan tertentu yang peneliti tetapkan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan. dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah minat menggunakan aplikasi kredivo paylater yang dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan yang menjadi variabel independen.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa kelas karyawan program studi manajemen di fakultas ekonomi dan bisnis yang menggunakan aplikasi kredivo *paylater*. Sedangkan, untuk sampel penelitian ini yaitu mahasiswa kelas karyawan program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas nasional angkatan 2020, 2021 dan 2022.

Dalam penelitian ini diperlukan 100 responden mahasiswa aktif kelas karyawan program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas nasional angkatan 2020, 2021 dan 2022. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Terdapat 4 (empat) variabel utama dalam penelitian ini, yaitu Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Manfaat (X2), Persepsi Keamanan (X3) dan Minat

Menggunakan Aplikasi Kredivo Paylater (Y).

$$MMAP_i = B_0 + \beta_1 PK_i + \beta_2 PM_i + \beta_3 PKEM_i + e + i$$

	Aplikasi Paylater
B ₀	: Konstanta
β ₁ , β ₂ , β ₃	: Koefisien regresi dari setiap variable
PK	: Persepsi Kemudahan
PM	: Persepsi Manfaat
PKEM	: Persepsi Keamanan
e	: Error
i	: Individu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
Item 1	0,5331	0,1966	Valid
Item 2	0,5180	0,1966	Valid
Item 3	0,3938	0,1966	Valid
Item 4	0,2451	0,1966	Valid
Item 5	0,3854	0,1966	Valid
Item 6	0,4480	0,1966	Valid
Item 7	0,2541	0,1966	Valid
Item 8	0,4249	0,1966	Valid
Item 9	0,3216	0,1966	Valid
Item 10	0,4686	0,1966	Valid
Item 11	0,5069	0,1966	Valid
Item 12	0,5100	0,1966	Valid
Item 13	0,3831	0,1966	Valid
Item 14	0,4190	0,1966	Valid
Item 15	0,4983	0,1966	Valid
Item 16	0,3275	0,1966	Valid
Item 17	0,4120	0,1966	Valid
Item 18	0,4376	0,1966	Valid
Item 19	0,3240	0,1966	Valid
Item 20	0,4261	0,1966	Valid
Item 21	0,4662	0,1966	Valid
Item 22	0,4276	0,1966	Valid
Item 23	0,4326	0,1966	Valid
Item 24	0,6593	0,1966	Valid
Item 25	0,2476	0,1966	Valid
Item 26	0,2649	0,1966	Valid
Item 27	0,4150	0,1966	Valid
Item 28	0,3738	0,1966	Valid
Item 29	0,2065	0,1966	Valid
Item 30	0,2103	0,1966	Valid
Item 31	0,2495	0,1966	Valid
Item 32	0,3030	0,1966	Valid

Item 33	0,5996	0,1996	Valid
Item 34	0,3787	0,1996	Valid
Item 35	0,6324	0,1996	Valid

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

Berdasarkan tabel 2 uji validitas diatas dapat dikatakan bahwa secara menyeluruh pernyataan dari 3 variabel independen yaitu Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Manfaat (X2) dan Persepsi Keamanan (X3). Serta variabel dependen Minat Menggunakan Kredivo Paylater (Y) memiliki nilai r-hitung > r-tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuisioner tersebut valid.

Uji Realibilitas

Tabel 3. Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Persepsi Kemudahan (X1)	0,6286	Reliabel
Persepsi Manfaat (X2)	0,6506	Reliabel
Persepsi Keamanan (X3)	0,6040	Reliabel
Minat Menggunakan (Y)	0,6644	Reliabel

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

Berdasarkan tabel 3 uji realibilitas diatas dapat dilihat bahwa nilai Crinbach's Alpha setiap variabel memiliki nilai > 0.6. sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini sudah reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	Obs	Pr(skewness)	Pr(kurtosis)	Adj chi2(2)	Prob>chi2
res	100	0,2537	0,7059	1,48	0,4774

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai probablitas 0.4774 > 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini secara menyeluruh berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	1/VIF
PK (X1)	1,33	0,750
PM (X2)	1,33	0,754
PKem (X3)	1,01	0,994
Mean VIF	1,22	

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

Berdasarkan tabel 5 hasil uji multikolinearitas, maka dapat dilihat bahwa persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan memiliki nilai VIF < 10 dengan rata-rata VIF 1.22. sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terja multikolinearitas antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Prob > chi2	0,4957
α	0,05

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

Berdasarkan tabel 6 uji heteroskedastisitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas 0.4957 > 0.05. sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Tabel 7. Uji t

Y	Coefficient	Std. err.	t	P > t
PK (X1)	0.97	.1141391	8.48	0.00
PM (X2)	0.19	.142856	1.30	0.198
PKem (X3)	0.15	.1166813	1.29	0.202

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

1. Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dikatakan bahwa Persepsi Kemudahan (X1) memiliki nilai t sebesar 8.48 dengan probabilitas 0.00 < 0.05. sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial persepsi kemudahan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi kredivo paylater.
2. Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dikatalan bahwa Persepsi Manfaat (X2) memiliki nilai t sebesar 1.30

dengan probabilitas $0.198 > 0.05$. sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial persepsi manfaat tidak memberikan pengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi kredivo paylater.

3. Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dikatakan bahwa Persepsi Keamanan (X3) memiliki nilai t sebesar 1.29 dengan probabilitas $0.202 > 0.05$. sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial variable persepsi keamanan tidak memberikan pengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi kredivo paylater.

Uji Kelayakan Model F

Tabel 8. Uji F

Number of obs	100
Prob > F	0,00
F(3, 96)	37,67

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

Berdasarkan tabel 8 uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai dari probabilitas F sebesar $0.00 < 0.05$. maka dapat dikatakan bahwa variabel independen persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen minat menggunakan aplikasi kredivo paylater.

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi R²

Number of obs	100
Adj R-Squared	0,5263

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

Berdasarkan tabel 9 uji koefisien determinasi diatas, dapat dikatakan bahwa nilai Adj R-Squared sebesar 0.5263 atau 53%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen minat menggunakan aplikasi kredivo paylater dapat dijelaskan dengan variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan.

Sedangkan, untuk 47% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain seperti persepsi risiko.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Kredivo Paylater

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi kredivo paylater. Dengan nilai probabilitas sebesar $0.00 < 0.05$. hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anindya Putri Utama & Syahrul Effendi (2020) yang berjudul pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kegunaan dan keamanan terhadap minat menggunakan ovo paylater studi pada mahasiswa di DKI Jakarta. Dimana hasil dari penelitian terdahulu ini menyatakan bahwa persepsi kemudahan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi ovo paylater.

Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Kredivo Paylater

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi kredivo paylater. Dengan nilai probabilitas sebesar $0.198 > 0.05$. Ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Rahayu Puspita Sari & Ratih Fitri Yaton (2022) dengan judul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Persepsi Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Gopaylater pada Aplikasi Gojek. Dimana hasil dari penelitian terdahulu ini menyimpulkan bahwa persepsi manfaat tidak memberikan pengaruh terhadap minat menggunakan gopaylater dari aplikasi gojek.

Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Kredivo Paylater

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi kredivo paylater. Dengan nilai probabilitas $0.202 > 0.05$. penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yohannes Kurniawan, Rega Bhatara, Norizan Anwar & Johan (2021) yang berjudul *Analysis of The Effect of Usefulness, Ease of Use and Security Perception on Intentions to Use The Paylater Application*. Dimana penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel dari persepsi keamanan tidak memberikan pengaruh terhadap minat seseorang untuk menggunakan aplikasi paylater.

PENUTUP Kesimpulan

Hasil dari analisis pada penelitian ini adalah persepsi kemudahan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi kredivo paylater pada mahasiswa kelas karyawan program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas nasional. Ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam mengakses, syarat pengajuan limit dan dana yang didapat cepat pada aplikasi kredivo paylater menjadi penilaian utama dari mahasiswa kelas karyawan untuk minat menggunakannya. Sedangkan, persepsi manfaat dan keamanan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa kelas karyawan untuk menggunakan aplikasi kredivo paylater.

DAFTAR PUSTAKA

Adela, R. & Fathir, A. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko*

dan Keamanan terhadap Impluse Buying Pengguna Spaylater (Shopee Paylater) di Jadetabek. Politeknik Negeri Jakarta.

Anindya, P. U. & Syahrul, E. (2020). *Pengaruh persepsi Kemudahan Penggunaan, Kegunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Ovopaylater (Studi Kasus Pada Mahasiswa di DKI Jakarta)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Fanny, A. P. & Sri, S. I. (2020). *Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee Paylater*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3).

Gidion, P. A. (2021). *Minat dan Penggunaan Fintech Paylater Pekerja Urban Pelanggan Traveloka dan Gojek Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 di DKI Jakarta*. *Journal of Management*, 18(2), 327-342.

Hasanah, J. A., Santi S. & Achmad, F. (2021). *Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatannya terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Manajemen (Jakman)*, 2(4), 309-325.

Hendrik, A. S. & Efy, D.S. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, dan Intensitas Pengguna Pay Later Terhadap Gaya Konsumtif Masyarakat (Studi Pada Pengguna Shopee Paylater Usia Produktif Kota Surabaya)*. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 52-61.

Kartika. (2023). *Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan dan Kepercayaan Terhadap Minat Perilaku Menggunakan Aplikasi Shopee Paylater*. *Jurnal Ilmiah: Fakultas Ekonomi Universitas Flore*, 13(1).

- Kumba Digdowiseiso, S.E., M. A. E. (2017) *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Lailatuh, R. & Maria, A. G. (2023). *Persepsi Dan Minat Menggunakan Aplikasi Paylater*. *Jurnal Ilmiah Aset*, 25(1).
- Muhammad, R. S. B. & Evi, S. (2023). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Shopee Paylater (Studi Kasus Pada Followers Instagram Shopee)*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 279-289.
- Rika, A. F. & Fauzan, A. (2022). Analisis Minat Penggunaan Gopaylater Pada Aplikasi Gojek Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Di Kota Bandung. *e-Proceeding of Management*, 9(1).
- Rita, D. A. P., Hana, S. & Ivo, N. (2021). *Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Risk dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Paylater*. *Jurnal Manajemen*. 13(3), 420-430.
- Sindy, P. & Ali, S. (2022). *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Perceived Risk Dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Fintech Shopeepay*. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(2), 141-154.
- Sri, R. P. S. & Ratih, F. Y. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Gopaylater Pada Aplikasi Gojek*. *Jurnal JUKIM*, 1(6), 114-122.
- Vivi, E. & Agung, J. S. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Yohannes, K., Rega, B., Norizan, A. & Johan. (2021). Analysis of The Effect of Usefulness, Ease of Use and Security Perception on Intentions to Use The Paylater Application. *Journal of The Theoretical and Applied Information Technology*, 99(14), ISSN: 1992-8645.